

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka merupakan bagian yang membahas berbagai referensi dan penelitian terdahulu yang relevan dengan pengembangan sistem yang dilakukan. Tinjauan pustaka ini menyajikan konsep, teori, serta studi sebelumnya yang menjadi perancangan dan implementasi sistem *monitoring* dan *update* dokumen klien di kantor notaris. Oleh karena itu, berikut ini merupakan tinjauan pustaka dari penelitian yang dilakukan.

Penelitian oleh Siti Al Irsyadiyyah pada tahun 2022, membahas pengembangan sistem informasi pendaftaran dan *monitoring* pelayanan jasa notaris dan PPAT berbasis *website* yang menggunakan *framework* Laravel dan database MySQL. Sistem ini dirancang untuk mempermudah dalam registrasi, pengajuan layanan, serta *monitoring* status dokumen, yang sebelumnya masih dilakukan secara manual. Dengan adanya digitalisasi, kendala seperti risiko kehilangan dokumen dan keterlambatan verifikasi dapat diminimalkan. Pengembangan sistem ini menggunakan metode *Waterfall*, yang terdiri dari analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan, guna untuk memastikan proses sistematis dan stabil. Pengujian sistem menerapkan metode Black Box Testing untuk memastikan seluruh fungsi berjalan sesuai kebutuhan, serta User Acceptance Testing (UAT) untuk menilai tingkat penerimaan pengguna. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fitur sistem berfungsi dengan baik, dengan hasil 100% valid pada pengujian black box dan 99% tingkat penerimaan pengguna pada UAT, yang menandakan sistem telah berjalan sesuai kebutuhan dan dinilai efektif dalam mendukung proses layanan notaris dan PPAT secara digital. Untuk aspek keamanan data juga menjadi perhatian utama dalam penelitian ini, dengan menerapkan autentifikasi pengguna dan menyimpan data yang terstruktur [11].

Penelitian oleh Adha Apriliosusworo, Djoko Pramono, dan Nunung Yudi Setiawan pada tahun 2022 mengembangkan Sistem Informasi Manajemen dan Pengawasan Dokumen Akta berbasis *Web* di kantor notaris dan PPAT Ade

Suryatini, S.H., M.Kn. Sistem ini dirancang untuk mengatasi kesulitan dalam mencari dokumen akta dan meningkatkan efisiensi dalam pengawasan dokumen yang sebelumnya masih dilakukan manual. Pengembangan sistem menggunakan metode *Waterfall*, yang terdiri dari tahapan analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, dan pengujian. Pengujian sistem dilakukan dengan dua metode, yaitu Black Box Testing untuk menguji validitas fungsi sistem, dan UAT untuk menilai tingkat penerimaan pengguna. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fitur pada sistem berjalan dengan baik dengan tingkat validasi 100% pada pengujian black box dan tingkat penerimaan pengguna sebesar 99% pada UAT, sehingga sistem dinilai efektif dan dapat diterima oleh pengguna dalam membantu pengelolaan serta pengawasan dokumen akta secara digital [7].

Penelitian oleh Rezza Aminnullah dan Lukman Bachtiar pada tahun 2019 mengembangkan Sistem Informasi Pelayanan pada Kantor Notaris dan PPAT berbasis web. Sistem ini dirancang untuk mengatasi sebuah kendala dalam pengajuan permohonan akta secara manual, di mana pemohon harus datang langsung ke kantor notaris untuk mendapatkan informasi persyaratan. Dengan adanya sistem ini, pemohon dapat melakukan pengajuan dan mengakses informasi secara *online*. Sistem ini dikembangkan menggunakan Dreamweaver CS6 dan Notepad++ sebagai media untuk pemrograman, untuk bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP sebagai *backend*, HTML, CSS, dan Javascript sebagai frontend, serta MySQL sebagai database. Pengujian sistem dilakukan menggunakan proses implementasi dan uji coba fungsional untuk memastikan bahwa seluruh fitur berjalan dengan baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem ini mampu untuk mempermudah pemohon dalam mengetahui persyaratan pembuatan akta serta membantu pegawai notaris dalam pengelolaan dan pencarian data akta secara lebih cepat dan efisien, dibandingkan dengan proses yang masih manual sebelumnya [12].

Penelitian oleh M. Lutfi MA dan Mevta Sinthia Rahasti pada tahun 2022 mengembangkan Sistem Informasi Pengelolaan Arsip Digital pada kantor notaris dan PPAT Soraya Isnaini, S.H., M.Kn. di Kota Magelang. Pada penelitian ini bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan dalam pengarsipan konvensional

yang menyebabkan dokumen mudah hilang serta sulit dicari. Sistem ini menggunakan metode *Waterfall*, yang terdiri dari analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, dan pengujian. Perancangan sistem mencakup desain proses menggunakan diagram konteks dan *Data Flow Diagram* (DFD) untuk membantu dalam menggambarkan alur data dalam sistem, serta basis data menggunakan MySQL. Implementasi sistem dilakukan dengan menggunakan *framework* CodeIgniter 3, Bootstrap, dan Sublime Text sebagai *text editor*. Pengujian dilakukan oleh notaris dan staf dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa 76,67% responden menyatakan sangat setuju dan 22,33% setuju terhadap sistem yang dibangun, yang berarti sistem ini dinilai efektif dalam membantu proses pengelolaan arsip digital dan meminimalkan permasalahan pengarsipan manual di kantor notaris dan PPAT Soraya Isnaini, S.H., M.Kn. [13].

Penelitian oleh Shakila Andini pada tahun 2022 mengembangkan penerapan Algoritma *Selection Sort* dalam pengelolaan berkas surat berbasis web. Studi ini bertujuan untuk mengatasi kendala dalam pencarian dan pengelolaan data arsip pada surat masuk dan surat keluar, yang sebelumnya masih dilakukan secara manual. Sistem ini dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL, serta melakukan pengujian menggunakan XAMPP. Penerapan *Algoritma Selection Sort* digunakan untuk mengoptimalkan proses pencarian dan pengurutan arsip surat, sehingga dapat melakukan pencarian lebih cepat dan efisien. Pada perancangan sistem menggunakan *Unified Modeling Language* (UML), yang mencakup *use case diagram*, *sequence diagram*, *activity diagram*, dan *class diagram*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dibangun mampu meningkatkan efisiensi waktu dalam pengelolaan data serta mempermudah dalam proses pencarian surat masuk dan keluar, sehingga pekerjaan pegawai menjadi lebih efektif dibandingkan dengan sistem manual sebelumnya [14].

Penelitian oleh Nur Masnauli, Heri Santoso, dan Septiana Dewi Andriana pada tahun 2024 membahas implementasi *Customer Relationship Management* (CRM) berbasis *website* di kantor notaris dan PPAT Syarifah Tiffanny, S.H., M.Kn.

Studi ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan berkas klien dan memudahkan klien dalam mengakses informasi, dan mengatasi permasalahan terkait dengan kurangnya informasi yang menyebabkan klien harus datang berulang kali ke kantor notaris untuk melengkapi dokumen. Sistem ini dikembangkan menggunakan metode *Waterfall*, yang terdiri dari analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Dalam pengembangannya, digunakan *framework* CodeIgniter dan MySQL sebagai *database*, desain sistem dibuat menggunakan diagram UML, yang mencakup *use case* diagram, *activity* diagram, dan *class* diagram. Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode Black Box Testing untuk memastikan fungsi setiap menu dan halaman berjalan sesuai dengan desain yang telah direncanakan. Hasil Pengujian menunjukkan bahwa seluruh fitur sistem dapat berfungsi dengan baik tanpa adanya kesalahan signifikan, sehingga sistem dinilai berhasil meningkatkan efisiensi pengelolaan berkas klien, mengurangi kunjungan berulang, dan mempercepat proses kerja notaris [15].

Dari berbagai penelitian sebelumnya telah dilakukan untuk mengembangkan sistem informasi pada kantor Notaris dan PPAT dengan tujuan meningkatkan efisiensi pengelolaan dokumen dan pelayanan administrasi. Sebagian besar penelitian terdahulu berfokus pada pengelolaan arsip dan dokumen secara internal oleh pihak notaris, seperti pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan dokumen akta secara digital. Meskipun sistem-sistem tersebut telah membantu untuk meningkatkan efisiensi kerja notaris, belum banyak penelitian yang menghadirkan sistem yang dapat diakses langsung oleh klien untuk memantau progres pengerjaan dokumen secara *real-time*.

Berdasarkan dari hal tersebut, penelitian ini berbeda dari studi-studi sebelumnya karena tidak hanya menekankan pada digitalisasi pengelolaan dokumen, tetapi juga mengembangkan sistem *monitoring* dan pembaruan dokumen klien berbasis *website* yang dapat diakses oleh kedua pihak, yaitu notaris dan klien. Sistem ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi dari aspek waktu, komunikasi, dan transparansi informasi, sehingga proses pengelolaan dokumen

menjadi lebih interaktif dan akurat. Pada Tabel 2.1 menampilkan tabel perbandingan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan saat ini.

Tabel 2. 1 Perbandingan Penelitian

No	Pertanyaan	Siti Al Irsyadiyyah	Adha Apriliosusworo, Djoko Pramono, Nunung Yudi Setiawan	Rezza Aminnullah, Lukman Bachtiar	M. Lutfi MA, Mevta Sinthia Rahasti	Shakila Andini	Nur Masnauli, Heri Santoso, Septiana Dewi Andriana	Bryan Matthew Alexander
1.	Mempermudah proses registrasi dan <i>monitoring</i> layanan	✓						✓
2.	Mengurangi risiko kehilangan dokumen	✓		✓	✓			✓
3.	Meningkatkan efisiensi pengelolaan dokumen		✓				✓	✓
4.	Mengatasi kesulitan dalam pencarian dokumen		✓			✓		✓
5.	Mempermudah pengajuan akta secara <i>online</i>			✓				✓
6.	Mengatasi masalah pengarsipan konvensional				✓	✓		✓
7.	Memudahkan akses informasi klien						✓	✓
8.	Menyediakan fitur <i>monitoring</i> dan <i>update</i> dokumen							✓

	secara <i>real-time</i>							
9.	Dapat diakses oleh kedua pihak (notaris dan klien)							✓
10.	Meningkatkan transparansi dan komunikasi antara notaris dan klien							✓

